

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian hari kian berkembang sangat dibutuhkan sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas, maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai bila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Usman (2011:4-9) Pentingnya IPA diajarkan di sekolah dasar sebagai mata pelajaran yang memiliki nilai-nilai pendidikan, yaitu IPA mempunyai potensi untuk membentuk kepribadian peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA melatih peserta didik berpikir kritis dan objektif. Berfikir kritis berarti peserta didik mampu membuat konsep, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi atas apa yang mereka dapatkan dari proses belajar yang akan mereka gunakan dalam kehidupan. Sedangkan berpikir objektif berarti berpikir sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan pengalaman dan pengamatan melalui panca indera. .

Pendidikan IPA penting dan harus dimengerti oleh siswa dalam rangka mewujudkan bangsa seutuhnya, sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam

sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar dirinya. Dengan kata lain pembelajaran IPA bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa melalui pemberian pengalaman dengan cara menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Perkembangan ilmu pengetahuan alam (IPA) dan teknologi yang semakin pesat dapat mempermudah pencarian informasi. Kaitannya dengan sektor pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut digunakan untuk mencari sumber belajar, salah satunya materi pelajaran. Proses pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar.

Proses pembelajaran tentunya diperlukan media pembelajaran yang dapat menyampaikan ataupun menjelaskan materi dengan baik, yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat dapat sangat diperuntukan untuk para pendidik guna dalam proses pembelajaran berlangsung. Mengingat para pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan ataupun mengajarkan suatu ilmu kepada siswa, tetapi bagaimana agar ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat untuk siswa tersebut. Hal ini dilihat dari pola pikir seorang peserta didik tersebut, sehingga sangatlah penting pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran pasti selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru profesional adalah guru yang mampu menciptakan kondisi kelas yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang disenangi dan diminati oleh siswa, seorang guru harus menggunakan strategi atau metode yang menyenangkan dan mampu mengelola kelas sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media adalah salah satu alat yang berpengaruh pada proses pembelajaran, media yang baik digunakan dalam proses pembelajaran akan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Penggunaan media powerpoint, grafik, buku teks atau media lainnya yang sering digunakan oleh guru pada saat mengajar dapat menimbulkan kebosanan siswa, sehingga siswa tidak serius dalam merespon atau menerima pelajaran. Terkadang siswa merasa jenuh dengan tampilan dan isi buku yang hampir seluruhnya sama sehingga pengalaman belajar yang didapatkan siswa sangat tidak variatif dan merasa belum memahami pesan yang disampaikan oleh guru, tentunya hal inilah yang menyebabkan ketidakmampuan materi yang dijelaskan

oleh guru khususnya materi suhu dan kalor akibatnya hasil belajar siswa pun menurun.

Dari permasalahan di atas maka perlu adanya perbaikan dalam sistem pembelajaran di kelas yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Keadaan yang kita lihat dilapangan pada saat ini tidak seperti yang diharapkan. Guru lebih banyak berperan dibandingkan siswa, bahkan guru kurang memperhatikan penggunaan media, sehingga pembelajaran tampak monoton yang menyebabkan situasi kelas menjadi kurang aktif. Penggunaan media yang masih bersifat umum sehingga tidak menarik minat para siswa terutama dalam pembelajaran Ipa. Pada proses pembelajaran IPA selama ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah yang sudah semestinya mulai ditinggalkan. Dengan kemajuan zaman yang semakin moderen guru harus mampu mengembangkan berbagai media pembelajaran yang berbasis visual maupun audio visual untuk memperoleh inovasi-inovasi teknik baru yang lebih tepat, efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media *Macromedia Flash* ini dinilai cocok dalam mengemas materi pelajaran IPA untuk menarik minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 4 Monano ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran masih kurang. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yang penerapannya belum maksimal, Sehingga media pembelajaran yang digunakan masih media pembelajaran yang bersifat konvensional, hal ini menyebabkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang. Hal ini

dipengaruhi oleh kurangnya perhatian dari guru pengajar ataupun pihak sekolah mengenai ketersediaan media untuk pembelajaran.

Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan suatu media dalam pembelajaran IPA di sekolah menengah pertama dengan mengintegrasikan pendidikan karakter didalamnya, mengingat bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam membangun sebuah negara. Menyadari begitu pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Di Kelas VII SMP Negeri 4 Monano”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperoleh gambaran tentang masalah-masalah yang ditemui sebagai berikut:

1. Penggunaan media yang kurang efisien dalam proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru
3. Kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi di Kelas VII SMP NEGERI 4 MONANO?. Dengan rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran IPA pada materi Energi?

2. Bagaimana kepraktisan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran IPA pada materi Energi?
3. Bagaimana keefektifan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran IPA pada materi energi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi di Kelas VII SMP NEGERI 4 MONANO. Dengan tujuan penelitian secara khusus sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran validitas media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran IPA pada materi energi.
2. Memberikan gambaran kepraktisan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran IPA pada materi energi.
3. Memberikan gambaran keefektifan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran IPA pada materi energi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan belajar, dan memotivasi siswa melalui media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi energi.

2. Bagi Guru

Manfaatnya bagi guru yaitu untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *macromedia flash* dalam

pembelajaran IPA agar dapat dengan mudah menyampaikan materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan mengoptimalkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik. Selain dari pada itu manfaat penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai bahan referensi penggunaan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*

3. Bagi sekolah

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dimana dalam meningkatkan kualitas berpikir para siswa dan kualitas para pendidik dengan dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif disekolah tersebut. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi sekolah dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat yang sangat membantu bagi peneliti dimana penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun pedoman bagi peneliti sebagai bahan yang akan digunakan dalam mengembangkan suatu media pembelajaran.